

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021

Drajat Unggul Putra

Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsan Siregar

Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance

Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi

Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020)

Risa Listiana, Niken Savitri Primasari

Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)

Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasari

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal

Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto

Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing

Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan

Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia

Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman

Determinan Nilai Perusahaan

Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021

Drajat Unggul Putra

Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsans Siregar

Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance

Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi

Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020)

Risa Listiana, Niken Savitri Primasari

Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)

Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasari

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal

Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto

Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing

Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan

Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia

Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman

Determinan Nilai Perusahaan

Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021 Drajat Unggul Putra	1-12
Pemahaman Internet Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Implementasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Nilam Kesuma, Riska Tharika, Muhammad Ichsan Siregar	13-24
Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance Ludwina Damei, Einde Evana, Yenni Agustina, Fajar Gustiawaty Dewi	25-41
Pengaruh Market To Book Value, Liquidity, Leverage, Altman Z-Score, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging (Studi Kasus Perusahaan Dalam Daftar JII70 2018-2020) Risa Listiana, Niken Savitri Primasari	42-56
Pengaruh Political Visibility, Profitabilitas, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018) Salma Karina Seputra, Fitra Dharma, Pigo Nauli, Lindrianasa.ri	57-76
Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal Hanna Khoirunnisa, Yeni Priatna Sari, Aryanto	77-82
Penerapan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Sarifatul Khotijah, Aminah, Farida Efrianti, Iskandar Ali Alam, Riswan	83-93
Pengaruh Risiko Keuangan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia Vian Deka Ratama, Haninun, Hepiana Patmarina, Herry Goenawan Soedarsa, Tina Miniawati Barusman	94-104

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Determinan Nilai Perusahaan Harry Anugrah Pangestu, Aminah, Khairudin, Syamsu Rizal, Indrayenti	105-113
Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Rahmat Budi, Deni Pranata Paulus	114-130

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 2, September 2022

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Penerapan Analisis Perbandingan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Ditengah Masa Pandemi Tahun 2019-2021

Drajat Unggul Putra

Universitas Sigaperbangsa Karawang

E-Mail :

2010631030015@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2021. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis komparatif, dimana laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode 2019-2021 disarikan dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data berupa dokumen pelaporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2019-2021. Hasil penelitian ini diambil dari data laporan laba rugi yang menunjukkan perseroan mengalami penurunan bagi hasil bersih antara tahun 2019 hingga 2021 akibat dampak pandemi covid-19 yang berdampak negatif bagi perseroan. . Dapat disimpulkan bahwa pada periode 2019-2021, kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mencatat penurunan pendapatan sebagai laba, yang mengakibatkan kerugian perusahaan selama periode tersebut.

Kata kunci: perbandingan, kinerja keuangan, laporan laba rugi, neraca

PENDAHULUAN

Pertengahan tahun 2020 terjadi sedikit penurunan pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju dan berkembang baik karena penyebaran global virus Covid-19, termasuk Amerika Serikat, Spanyol, Prancis, dan Italia. Beberapa lembaga ekonomi khusus dunia bahkan memprediksi ekonomi global akan melemah akibat pandemi, termasuk Dana Moneter Internasional (IMF) yang memperkirakan pertumbuhan global negatif 3%. Dampak wabah Covid-19 terhadap perekonomian global juga sangat kuat.

Pada triwulan I tahun 2020, beberapa negara yang menjadi mitra dagang Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif, antara lain: Singapura harus turun tajam menjadi -2,2% pada triwulan I tahun ini, kemudian Hongkong yang laju pertumbuhannya harus turun menjadi -8,9% , dan kemudian Uni Eropa juga mengalami penurunan -2,7%, dengan China menjadi pelanggar terburuk dengan kekalahan -6,8%.

Meski hampir semua negara di dunia mencatatkan pertumbuhan negatif, ada juga beberapa yang tetap positif namun terus menurun dibandingkan triwulan sebelumnya. Negara yang pertumbuhan ekonominya masih positif antara lain: Amerika Serikat yang turun dari 2,3% menjadi hanya 0,3%, kemudian Korea Selatan yang semula 2,3%, turun menjadi 1,3%, dan

Vietnam yang awalnya berhasil tumbuh menjadi 6,8%. yang kini turun menjadi hanya 0,3% karena pandemi 3,8%. Tentu saja Indonesia juga mengalami perubahan yang drastis, dimana Indonesia yang awalnya berhasil tumbuh sebesar 4,97% pada kuartal keempat tahun 2019, dan kini pertumbuhan ekonomi negara tersebut melambat menjadi hampir 2,97% pada kuartal pertama tahun ini. Perbedaan besar antara kuartal pertama dan kuartal sebelumnya di Indonesia ini di luar perkiraan pemerintah, dan para ekonom menemukan bahwa Pemerintah Republik Indonesia mengadopsi Peraturan Jarak Fisik dan PSBB pada awal April 2020. Naik menjadi hanya 2,97% pada tahun kuartal pertama tahun 2020.

Jumlah ini jelas tertinggal dari target pertama di kuartal I yang seharusnya mencapai kisaran 4,5%-4,6%. Berdasarkan pertumbuhan year-on-year, sumber pertumbuhan ekonomi terbesar Indonesia pada triwulan I-2020 adalah sektor informasi dan komunikasi yang menyumbang 0,53% dari pertumbuhan ekonomi negara. Wajar saja jika karena pandemi Covid-19, pemerintah telah mengeluarkan anjuran dan peraturan untuk tidak keluar rumah dan melarang produksi orang banyak di tempat umum agar lebih banyak orang memiliki akses pekerjaan, hiburan, dan hiburan. pendidikan. melalui teknologi informasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Pada akhir periode bisnis, setiap lembaga bisnis sebagai perusahaan secara otomatis akan menghasilkan laporan keuangan yang akan dilaporkan langsung kepada pihak yang berkepentingan. Dalam teks berikut, penulis mengutip beberapa definisi laporan keuangan dari berbagai sumber, antara lain:

Menurut Kashmir (2016:7) laporan keuangan adalah laporan yang menjelaskan keadaan kinerja keuangan suatu perusahaan pada tahun berjalan atau selama periode waktu tertentu. Kemudian menurut PSAK No. 1 Tahun 2015 dapat diartikan bahwa Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Oleh karena itu kita sama-sama dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan dan menjelaskan bagaimana posisi keuangan suatu perusahaan dapat bermanfaat dan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak selama periode waktu tertentu untuk ambil keputusan.

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disiapkan setiap kali memiliki tujuan yang jelas pada akhir periode perdagangan. Menurut analis dan pakar keuangan Hery (2016), laporan keuangan pada umumnya dirancang untuk memberikan informasi keuangan kepada perusahaan pada tahun dan periode berjalan. . Laporan keuangan itu sendiri dapat juga disusun secara tiba-tiba atau dapat juga disusun sewaktu-waktu pada akhir periode usaha sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik di dalam maupun di luar perusahaan yang mempunyai kepentingan dalam perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafari Harahap (2009 : 4) , menganalisis laporan keuangan dengan mengolah laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan korelasi tampaknya penting karena relevan, bahkan untuk data kuantitatif. atau data non-kuantitatif yang dimaksudkan untuk pemahaman yang dapat dipahami. situasi keuangan yang sesuai, yang sangat menguntungkan untuk pengambilan keputusan, sehingga keputusan dapat diambil secara efektif.

Dari pernyataan ahli di atas, dapat kita garis besar bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu tahapan kajian dan analisis data keuangan perusahaan dalam rangka memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadapnya. bagaimana situasi keuangan, hasil operasi yang dilakukan, yang diperoleh perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Analisa Perbandingan

Pengertian Analisis Komparatif menurut Sofyan Syafri Harahap (2013:297) yang dimaksud dengan analisis komparatif adalah cara menganalisis laporan keuangan yang disusun dengan menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan, mengungkapkan informasi posisi keuangan atau kinerja atau informasi lainnya, dalam mata uang nominal atau dalam satuan lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan penulis dalam menyusun laporan penelitian ini adalah analisis komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membandingkan laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2019-2021.

Variabel Yang Diteliti

Pada penelitian ini Variable yang digunakan untuk diteliti yaitu merupakan variable kinerja keuangan yang berperan sebagai variable tunggal.

Bahan dan Materi

Bahan dan bahan yang digunakan penulis dalam penelitian ini diperoleh dari PT Wijaya Karya (Persero) TBK. Dimana bahan dan bahan berupa data dalam laporan keuangan perusahaan untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tahun 2019-2021.

Alat Pengumpul Data

Ketika mengumpulkan data yang akurat, penulis mencari data yang valid dan relevan yang dapat digunakan untuk menjawab semua masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi berbasis dokumentasi bisnis (perpustakaan) dengan berhasil mengekstrak data laporan keuangan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk melalui website resmi www.idx.co.id.

Sumber Data

Penulis memperoleh Sumber data perusahaan secara valid yang serta data yang diperoleh yakni data yang bersifat sekunder dan diperoleh melalui internet.

Metode Analisis Data

Penulis menggunakan data kuantitatif dalam penelitian ini. Ini adalah metode sebagai trik untuk menganalisis dan menganalisis data laporan keuangan yang diterima kemudian mengolah dan membandingkannya untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Neraca PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK Dari Tahun 2019-2021

Uraian	ANALISA PERBANDINGAN NERACA PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK TAHUN 2019-2021														
	31/03/2019	31/03/2020	31/03/2021	Nak-Tahun Tahun 2019-2020 (Rp)	Nak-Tahun (%)	Keterangan	Rasio	Nak-Tahun Tahun 2020-2021 (Rp)	Nak-Tahun (%)	Keterangan	Rasio	% Dari Total 2019	% Dari Total 2020	% Dari Total 2021	
AKTIVA LANCAR															
Kas dan setara kas	8.235.991.579	7.526.769.289	8.188.243.934	1.290.860.686	21	Kenaikan	1	-1.138.517.330	-23	Penurunan	1	0,107479604	0,123214460	0,148322904	
Debitur yang dibayar penggantian	20.000.000	0	0	-20.000.000	-300	Penurunan	0	0	-	-	-	0,000344712	0	0	
Piutang usaha															
Piutang Bersih	3.488.906.816	945.988.907	724.696.704	-2.544.917.609	-73	Penurunan	0	-221.288.203	-23	Penurunan	1	0,0862139449	0,031478468	0,0217220954	
Piutang Kertajaya	3.671.477.899	2.154.895.420	2.249.422.130	483.517.521	13	Kenaikan	1	84.426.780	4	Kenaikan	1	0,032808954	0,031266483	0,030813202	
Piutang Eksternal															
Piutang Bersih	582.286.616	671.578.014	829.346.788	82.872.784	14	Kenaikan	-1	135.778.574	23	Kenaikan	1	0,010940387	0,010182824	0,0234124657	
Piutang Kertajaya	2.937.484.590	999.413.980	795.222.969	-348.878.681	-32	Penurunan	-1	-144.393.026	-15	Penurunan	1	0,0338202173	0,031979883	0,023861363	
Tiagah Debit Prekuri Kerja															
Piutang Bersih	7.245.082.426	6.311.084.480	3.181.158.609	-771.897.966	-10	Penurunan	1	-1.317.853.031	-20	Penurunan	1	0,134838988	0,106355718	0,083891390	
Piutang Kertajaya	6.818.611.242	4.561.824.617	4.153.833.987	-1.973.992.621	-29	Penurunan	1	-281.395.229	-6	Penurunan	1	0,1176126378	0,07912751	0,073611573	
Piutang yang belum jatuh	3.467.496.518	2.998.549.481	837.945.360	1.381.883.081	78	Kenaikan	2	2.110.604.041	-71	Penurunan	0	0,033867889	0,048572022	0,0218766027	
Piutang lain-lain															
Piutang Bersih	3.717.331.413	1.851.739.485	1.234.658.700	134.387.022	8	Kenaikan	1	-617.663.785	-34	Penurunan	1	0,029599910	0,020264319	0,009633386	
Piutang Kertajaya	38.488.969	111.329.087	17.852.881	52.840.138	90	Penurunan	2	-93.876.296	-86	Penurunan	0	0,001800888	0,001811138	0,000282598	
Perusahaan	6.130.038.172	8.123.837.793	8.930.248.957	2.182.848.581	34	Kenaikan	1	3.786.403.172	31	Kenaikan	1	0,024897784	0,134588143	0,166667875	
Utang-bahwa	3.207.191.522	980.414.867	5.836.813.266	2.966.878.635	-23	Penurunan	1	8.956.408.599	512	Kenaikan	8	0,028181138	0,025714928	0,095848862	
Piutang dibayar dimasa	2.132.113.819	2.073.841.739	2.953.292.611	-99.271.236	-5	Penurunan	1	429.348.188	-6	Penurunan	1	0,074584621	0,031881934	0,021261842	
Beban dibayar dimasa	1.069.374.945	1.142.066.056	1.030.008.743	272.791.081	26	Kenaikan	1	-102.265.285	-23	Penurunan	1	0,038419137	0,0259660	0,026681873	
Utang-lain-lain	315.649.748	189.899.141	89.738.541	-5.158.808	-4	Penurunan	1	-20.332.680	-28	Penurunan	1	0,001882957	0,001708062	0,001411713	
Ases Kenaikan dari persero/keasosiasi/keasosiasi	31.208.934	0	0	-31.208.934	-300	Penurunan	0	0	-	-	-	0,000381866	0	0	
Jumlah Aktiva Lancar	41.953.681.299	40.129.790.473	41.769.684.368	-33.858.730	-1	Penurunan	1	463.892.887	1	Kenaikan	1	0,252023153	0,274774662	0,257446998	
AKTIVA JETAP BERSIH	16.465.788.304	18.876.654.795	28.125.726.997	3.430.846.489	21	Kenaikan	-1	249.672.264	1	Kenaikan	1	0,283796649	0,325275958	0,325560802	
Total Aktiva	58.419.469.603	62.136.445.268	62.829.411.365	3.087.856.789	5	Kenaikan	-1	712.965.981	1	Kenaikan	1	1	1	1	
PASIVA															
KEMAJUBAN LANCAR															
Pinjaman jangka pendek:															
Piutang Bersih	1.317.790.450	1.173.848.822	7.087.698.236	6.948.377	0	Kenaikan	-1	3.363.838.084	365	Kenaikan	5	0,023388193	0,024832498	0,114612826	
Piutang Kertajaya	2.264.436.828	6.264.368.682	7.693.484.834	4.059.602.774	184	Kenaikan	1	1.429.846.252	23	Kenaikan	1	0,07965347	0,102469995	0,124403050	
Utang usaha															
Piutang Kertajaya	16.584.148.277	13.084.810.342	11.516.923.838	2.589.862.063	16	Kenaikan	1	-1.257.888.182	-12	Penurunan	1	0,02824219	0,284348919	0,186982816	
Piutang Bersih	333.421.398	130.257.246	207.126.827	-3.188.144	-2	Penurunan	1	76.889.181	99	Kenaikan	2	0,002296469	0,002151296	0,001348968	
Utang lain-lain	389.081.366	339.836.443	435.527.734	30.775.022	18	Kenaikan	1	283.671.267	88	Kenaikan	2	0,005127289	0,005568602	0,006148893	
Kewajiban Bruto Prekuri Kerja															
Utang pajak	472.238.385	389.818.889	284.514.804	-182.299.286	-25	Penurunan	1	-21.306.888	-7	Penurunan	1	0,007204833	0,005889321	0,004666250	
Utang-bahwa Dari Pemegang	1.081.674.200	1.319.389.727	1.435.382.912	437.913.522	40	Kenaikan	1	-63.806.773	-4	Penurunan	1	0,018443323	0,024805843	0,023545253	
Beban Normal	6.731.148.352	8.854.318.934	6.136.623.961	120.878.582	1	Kenaikan	1	-2.687.384.973	-30	Penurunan	1	0,100210086	0,144871286	0,0899574158	
Penyusutan Dibayar Dimasa	167.050.725	237.382.789	172.558.183	70.331.078	42	Kenaikan	1	-64.813.619	-27	Penurunan	1	0,002827822	0,003883489	0,002790875	
Bayan jangka pendek dari jangka panjang															
Pinjaman Jangka Menengah	210.080.808	750.808.080	0	580.088.280	280	Kenaikan	5	-790.088.080	-100	Penurunan	0	0,004308994	0,022712656	0	
Pinjaman Jangka Panjang	6.142.347	30.900.080	0	40.817.633	714	Kenaikan	0	-30.800.000	-100	Penurunan	0	0,000350887	0,000811111	0	
Utang-lain-lain	38.144.205	70.447.621	28.312.182	31.303.406	83	Kenaikan	2	-41.833.456	-60	Penurunan	0	0,000857438	0,001332878	0,000461342	
Jumlah Kewajiban Lancar	25.417.290.340	33.143.296.435	35.252.726.733	7.786.898.089	28	Kenaikan	1	2.189.424.389	6	Kenaikan	1	0,048474484	0,042597507	0,570641028	
KEMAJUBAN JANGKA PANJANG	15.835.440.898	12.181.378.159	8.834.352.585	-3.344.062.739	-26	Penurunan	-1	-1.167.227.757	-12	Penurunan	1	0,21887275	0,02828200	0,138732497	
Total Kewajiban	46.462.791.238	44.324.674.594	49.866.879.318	3.861.844.539	10	Kenaikan	1	742.396.231	2	Kenaikan	1	0,079408153	0,125249537	0,128890525	
EKUITAS															
Modal saham	896.981.117	886.959.137	886.989.117	0	0	-	1	0	0	-	1	0,014480181	0,014478821	0,014593718	
Modal Saham diperoleh kembali	-30.272.139	-130.806	-518.080	101.662.180	-99	Kenaikan	0	0	0	-	1	-0,000173946	-1,79948E-06	-2,77999E-06	
Transaksi modal dimasa	6.535.126.877	6.555.488.737	6.555.488.737	-21.940	0	Penurunan	0	0	0	-	1	0,113969589	0,107262453	0,106025573	
Penyusutan dimasa pada Ekuitas Anak	3.285.644.836	1.196.872.522	2.238.883.580	-82.972.514	-7	Penurunan	-1	47.413.238	4	Kenaikan	1	0,027224488	0,009482828	0,02083419	
Beas Berutang Persepsi	397.680.806	587.608.080	587.608.300	0	0	-	1	0	0	-	1	0,000680885	0,009778835	0,009660303	
Sahib-lain	5.765.824.815	5.082.288.171	4.486.227.076	-783.596.744	-12	Penurunan	1	-584.833.885	-32	Penurunan	1	0,099577352	0,08282872	0,072267818	
Kesimpulan Non Pengendali	2.467.145.817	2.488.836.354	3.086.344.832	21.711.387	1	Kenaikan	1	537.338.838	21	Kenaikan	1	0,042522388	0,040731885	0,040831882	
Total Ekuitas	2.467.145.817	18.791.778.081	16.762.598.242	14.232.625.824	881	Kenaikan	7	-29.231.439	0	Penurunan	1	0,042522388	0,274793448	0,271088473	
Total Pasiva	41.818.876.283	62.136.445.268	62.829.411.358	18.186.589.087	42	Kenaikan	1	712.965.980	1	Kenaikan	1	0,778820023	0	1	

Pembahasan dari Hasil Analisis Pembeding Bagian Laporan Posisi Keuangan :

A. AKTIVA

1. Posisi Aktiva Lancar

A. Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 21% pada tahun 2020 dibandingkan dengan kas dan setara kas pada tahun 2019. Sedangkan kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 15% pada tahun 2021.

- B. Total Piutang pada tahun 2019 yaitu sejumlah 24.581.753.203. karena wabah penyakit ini pada tahun 2020 berdampak pada turunnya nilai total piutang PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar 21.003.676.636. serta pada tahun 2021 ketika pandemi mulai tidak terkendali dan menghantam segala sektor ekonomi dan membuat roda ekonomi tidak bergerak yang mengakibatkan piutang akhir tahun 2021 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merosot menjadi sebesar Rp 16.435.330.338 .
- C. Persediaan barang yang ada pada masa 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 34% dari persediaan barang yang ada pada tahun 2019. Sedangkan Persediaan barang yang ada pada tahun 2021 tetap mengalami kenaikan sebesar 21% dari persediaan barang akhir tahun 2020 namun mengalami penurunan sebesar 13% dibanding tahun 2019 ke 2020 akibat adanya pandemi yang jelas sangat mempengaruhi permintaan pasar sehingga PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengurangi persediaannya.
- D. Persediaan barang yang ada pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 34% dari persediaan barang yang ada pada tahun 2019. Sedangkan Persediaan barang yang ada pada tahun 2021 tetap mengalami kenaikan sebesar 21% dari persediaan barang akhir tahun 2020 namun mengalami penurunan sebesar 13% dibanding tahun 2019 ke 2020 akibat adanya pandemi yang jelas sangat mempengaruhi permintaan pasar sehingga PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengurangi persediaannya.
- E. Uang muka yang ada pada masa 2020 mengalami penciutan sebesar 20% dari uang muka yang ada pada tahun 2019. Sedangkan uang muka yang ada pada tahun 2021 tetap mengalami kenaikan sebesar 512% dari uang muka pada tahun 2020. Bila dilihat dari perbandingan ketiga tahun tersebut pada periode 2019-2020 memang mengalami penurunan namun pada tahun berikutnya ketika periode tahun 2021, uang muka yang ada masuk kedalam PT Wijaya Karya meningkat 6 kali lipat dan tentunya sangat signifikan bila dibandingkan tahun 2019 ke 2020.
- F. Pajak dibayar dimuka yang ada pada 2020 mengalami penurunan sebesar 5% dari pajak dibayar dimuka yang ada pada tahun 2019. kemudian pada 2021 kembali mengalami demosi sebesar 6% dari pajak yang dibayar dimuka pada tahun 2020. Dapat kita tarik kesimpulan dari perbandingan ketiga tahun tersebut pada periode 2019-2021 pajak dibayar dimuka selalu mengalami penurunan akibat imbas dari adanya pandemi, selain itu pula pemerintah pusat memberikan keringanan pajak kepada perusahaan-perusahaan dalam membayar pajak yang memang sangat berpengaruh besar terhadap pemasukan dan operasional perusahaan tersebut.
- G. Beban dibayar dimuka yang ada pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 26% dari beban dibayar dimuka yang ada pada tahun 2019. Sedangkan uang muka yang ada pada tahun 2021 tetap mengalami penurunan sebesar 23% dari beban dibayar dimuka pada tahun 2020. Dapat kita lihat didalam periode 2019-2021 beban dibayar dimuka mengalami kenaikan dan penurunan yang memang dipengaruhi oleh adanya pandemi yang membuat pembayaran beban perusahaan yang semula meningkat akibat tingginya permintaan mendadak merosot karena adanya pandemi ini.
- H. Jaminan usaha yang ada pada musim 2020 mengalami kemerosotan sebesar 4% dibanding Jaminan usaha yang ada pada tahun 2019. Sedangkan Jaminan usaha yang ada pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 18% dari Jaminan usaha yang ada pada tahun 2020.

- I. Aset Keuangan dari proyek konsesi bagian lancar saat tahun 2019 yaitu sebesar Rp 31.108.014. karena adanya wabah covid-19 yang seketika merebak ketika tahun 2020 sehingga berdampak pada turunnya nilai total piutang PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 0.

2. Posisi Aktiva Tetap

Pada tahun 2019, jumlah aset tidak lancar sebesar Rp 16.465.708.304, sedangkan untuk periode selanjutnya yaitu tahun 2020, jumlah aset tidak lancar dalam perusahaan mengalami perubahan menjadi sebesar Rp 19.876.654.793 yang artinya, jumlah aset tidak lancar masa tahun 2020 mengalami penambahan sebanyak Rp 3.410.946.489 dari segi nominal. Kemudian pada tahun 2021 aset tidak lancar perusahaan kembali meningkat menjadi Rp 20.125.726.997. Dapat kita simpulkan bahwa aset tidak lancar milik perusahaan selalu mengalami peningkatan meskipun adanya pandemi Covid 19 yang sangat memukul sektor perekonomian. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan yang signifikan pada Investasi Pada Ventura Bersama dari sebesar Rp 1,974,861,281 pada tahun 2019 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp 3.473.854.335 yang dimana meningkat sebanyak Rp 1.498.993.054. serta pada tahun 2021 kembali menunjukkan peningkatan dimana akun Investasi Pada Ventura Bersama yaitu sebesar Rp 4.174.405.637. selain itu adanya peningkatan yang signifikan pula pada akun aset tak berwujud dari satu periode ke periode selanjutnya sebesar Rp 1.076.103.978 saat 2019 kemudian sejumlah Rp 2.751.095.964 ketika periode 2020 yang mana meningkat sebanyak Rp 1.674.991.986 atau setara dengan 105%. kemudian pada tahun 2021 akun aset tak berwujud kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 4.153.440.343 jika dinyatakan dalam presentase dimana kedua akun tersebut merupakan komponen terbesar dari aset tidak lancar.

PASIVA

1. Liabilities Jangka Pendek

Pada 2019, total liabilitas jangka pendek PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk sebesar Rp 25.437.290.346 pada 2019-2020 sebesar 30% dalam persen. Kemudian pada periode 2020-2021 liabilitas jangka pendek PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk kembali meningkat yaitu menjadi Rp 35.252 720 723 yang artinya jumlah liabilitas jangka pendek meningkat pada tahun 2020-2021 sebesar 6% yang dinyatakan dalam satu persen. Penyebabnya adalah kenaikan dan penurunan yang signifikan pada liabilitas pada akun sewa pembiayaan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2019, liabilitas dari sewa pembiayaan perusahaan ini sebesar Rp 38.144.205. kemudian pada tahun 2020 akun liabilitas sewa pembiayaan meningkat menjadi Rp 70.447.621 atau sebagaimana disajikan meningkat menjadi 85%. kemudian pada tahun 2021 terjadi penghapusan kewajiban sewa pembiayaan yang sangat drastis, yang turun menjadi Rs 28.512.162 atau turun 60% secara persentase.

Kemudian terdapat satu akun yang menjadi pengaruh besar dalam jumlah kenaikan atau penurunan liabilitas jangka pendek yaitu Beban Akrua. Pada tahun 2019 akun beban akrua yang ada di perusahaan ini sebesar Rp 8.733.140.352 . kemudian pada tahun 2020 akun beban akrua yang ada di perusahaan ini mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 8.854.018.934 atau bila dipresetasikan hanya meningkat 1%. kemudian pada tahun 2021 kembali menghadapi penyusutan yang sangat Drastis pada akun beban akrua yaitu menurun menjadi sebesar Rp 6.156.623.961 atau menurun sebanyak 30% jika dinyatakan

dalam presentase. Hal tersebut sangat berpengaruh bagi peningkatan liabilitas jangka pendek karena akun tersebut merupakan komponen terbesar dari jumlah keseluruhan akun liabilitas jangka panjang yaitu 67% dari total liabilitas jangka pendek.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang yang terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 15.025.440.880. Sedangkan untuk periode selanjutnya yaitu tahun 2020, jumlah liabilitas jangka panjang dalam perusahaan terjadi penurunan menjadi sebanyak Rp 11.181.379.150 yang artinya, jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2020 mengalami penurunan sejumlah Rp 3.844.061.730 dari segi nominal atau setara dengan 26% jika dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2019. kemudian untuk tahun berikutnya yaitu pada periode tahun 2020-2021 atau lebih tepatnya pada tahun 2021 perusahaan ini Kembali menghadapi depresiasi pada akun beban akrual ini sebesar 12% jika dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu menurun menjadi Rp 9.814.151.393. Hal ini dikarenakan hampir seluruh akun yang ada di dalam liabilitas jangka panjang mengalami penurunan akibat adanya pandemi covid-19 ini.

3. Ekuitas

Selanjutnya, pasiva yang terdapat pada laporan posisi keuangan adalah ekuitas. Mata uang yang di pakai dalam laporan keuangan perusahaan tersedia dalam mata uang rupiah. Pada tahun 2019, jumlah seluruh ekuitas salah satu perusahaan adidaya di indonesia ini sebesar Rp 2.467.145.057, sedangkan untuk tahun berikutnya yaitu tahun 2020, jumlah seluruh ekuitas dalam perusahaan memperoleh penambahan yang cukup istimewa menjadi sebesar Rp 16.791.770.681 Kemudian pada tahun 2021 jumlah total ekuitas dari perusahaan PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 1% atau menurun menjadi Rp 16.762.539.242. Terlihat dari perbedaan jumlah keseluruhan ekuitas yang terjadi pada periode 2019-2021, perusahaan mengalami peningkatan ekuitas pada tahun 2019-2020 yang dimana mengalami kenaikan sebesar Rp 14.324.625.624 atau bila dipresentasikan meningkat sebesar 581%. Tetapi pada periode berikutnya perusahaan naungan pemerintah ini mengalami depresiasi jumlah ekuitas sejak 2020-2021 sebesar Rp 29.231.439, yang di mana turun sebesar 1% dari tahun sebelumnya.

Jika di tinjau dari akun yang terdapat dalam ekuitas, untuk modal saham, tambahan modal disetor, surat berharga perpeptual bernilai sama baik selama periode tahun 2019 sampai tahun 2021. Sedangkan untuk akun saldo laba mengalami penurunan yang signifikan selama periode tahun 2019-2021. pada saat periode 2019-2020 saldo laba mengalami penurunan sebesar sebesar Rp 703.566.744 atau setara dengan menurun 12% jika dinyatakan dalam presentase. Kemudian untuk periode selanjutnya yaitu pada periode 2020-2021 akun saldo laba kembali menghadapi degradasi sebesar 12% dari periode sebelumnya, yaitu bila dalam bentuk nominalnya yaitu menurun sebesar Rp 594.031.055.

Semua ini akibat dari adanya pandemi covid-19 yang memang sangat merugikan bagi pelaku usaha atau pelaku ekonomi. Atas hal tersebut, jumlah ekuitas seluruhnya dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan serta penurunan.

Tabel 2. Rugi / Laba PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK Dari Tahun 2019 - 2021

ANALISA PERBANDINGAN - RUGI/LABA PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK TAHUN 2019-2021														
Urutan	2019	2020	2021	Nilai/Tahun Tahun 2019-2020 (Rp)	Nilai/Tahun (%)	Keterangan	Rasio	Nilai/Tahun Tahun 2020-2021 (Rp)	Nilai/Tahun (%)	Keterangan	Rasio	% dr Sales 2019	% dr Sales 2020	% dr Sales 2021
PENDAPATAN BERSIH	6.504.287.304	4.199.424.176	3.924.379.912	-2.304.863.128	-35	Penurunan	0,645659404	-275.944.264	-7	Penurunan	0,934504291	1	1	1
BEBAN POKOK PENDAPATAN	5.789.809.450	3.690.596.692	3.695.929.535	2.099.212.750	-36	Menaikkan	0,567429733	34.667.157	-1	Menaikkan	0,990606625	-0,890252784	-0,878833907	-0,931594382
LABA BUKLAH	714.477.854	508.827.484	228.450.377	-205.650.370	-29	Penurunan	0,712369588	-248.377.187	-47	Penurunan	0,527586206	0,509947226	0,122166613	0,068405808
Beban Usaha :														
Beban Pajak	-1.142.847	-2.325.551	-1.903.779	205.494	-26	Menaikkan	0,34012947	821.774	-35	Menaikkan	0,666620865	-0,004683071	-0,809553779	-0,003821289
Beban Usaha dan Administrasi	-99.724.721	-192.350.025	-188.831.331	-22.625.384	13	Penurunan	1,133058376	23.528.794	-12	Menaikkan	0,877129661	-0,02694206	-0,845803967	-0,043812148
Pendapatan Lain-lain	0	0	248.134.262	0	-	-	-	248.134.262	-	Menaikkan	-	0	0	0,063228995
Beban Lain-lain	0	0	-14.955.141	0	-	-	-	-14.955.141	-	Penurunan	-	0	0	-0,003708902
LABA USUKA	541.811.676	316.477.459	430.619.348	-227.458.180	-42	Penurunan	0,588922259	17.542.432	6	Menaikkan	1,05944796	0,383269557	0,674888127	0,54252477
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN :														
Keuntungan (Rugi) Entitas Nonasosiasi	124.501.912	154.857.867	113.384.448	29.555.755	24	Menaikkan	1,137893977	59.245.782	18	Menaikkan	1,384575355	0,219149525	0,036885427	0,05435367
Pendapatan Grup	70.907.927	50.487.515	0	-20.420.412	-29	Penurunan	0,712816188	-50.487.515	-100	Penurunan	0	0,118901796	0,012022465	0
Laba (Rugi) Sahib Khas	4.736.743	63.590.147	0	58.753.404	1.242	Menaikkan	13,412285482	-63.590.147	-100	Penurunan	0	0,000728245	0,0251283	0
Beban Pajak Penghasilan Final	-963.295.486	-118.871.963	-91.809.606	52.463.925	-32	Menaikkan	0,878717853	18.021.997	-16	Menaikkan	0,877892279	-0,025056823	-0,02638286	-0,020649496
Beban dari Pembebasan	-245.581.489	-178.211.834	-333.290.526	67.289.635	-27	Menaikkan	0,7259894	-155.878.682	87	Penurunan	1,87059089	-0,07744561	-0,443437267	-0,084328201
Beban Pembebasan Nilai Penjualan	-6.495.398	0	0	6.495.398	-100	Menaikkan	0	0	-	-	-	-0,000957094	0	0
Beban Pembebasan Nilai Instrumen Keuangan	0	-344.758.027	0	-344.758.027	-	Penurunan	-	-344.758.027	-100	Menaikkan	0	0	-0,0029945	0
Pembelian Pembebasan Nilai Instrumen Keuangan	0	294.414.914	0	294.414.914	-	Menaikkan	-	-294.414.914	-100	Penurunan	0	0	0,067729908	0
Keuntungan (Rugi) Entitas Asosiasi	-21.882.033	-20.371.730	-13.424.253	-6.690.277	31	Penurunan	1,306654218	14.967.477	-53	Menaikkan	0,473823978	-0,063335384	-0,067465375	-0,003428732
Lain-lain Bersih	71.786.413	-47.765.782	0	-119.482.225	-166	Penurunan	-0,664552584	47.765.782	-100	Menaikkan	0	0,11106787	-0,11358077	0
Yandai Pendapatan (Beban) Lain-Lain	-345.031.313	-157.349.591	-276.219.916	7.682.520	-5	Menaikkan	0,95848833	-68.870.343	44	Penurunan	1,417889986	-0,02572782	-0,037489205	-0,057847939
LABA BERSIH/CI PATAK PENGUKULAN (EBT)	576.518.960	156.802.589	905.474.452	-215.776.660	-58	Penurunan	0,416386252	-51.327.851	-33	Penurunan	0,672658829	0,267897937	0,037399801	0,026478718
Beban Pajak Penghasilan	-35.225.256	-4.432.119	-369.281	38.082.597	-87	Menaikkan	0,125792181	4.072.838	-92	Menaikkan	0,012846989	-0,005417295	-0,001054549	-0,00066405
LABA BERSIH	541.293.704	152.370.470	905.105.171	-383.923.234	-55	Penurunan	0,446382871	-47.255.013	-11	Penurunan	0,689801483	0,262479802	0,036283542	0,026784912

A. PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2019, jumlah pendapatan bersih yang terdapat dalam PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk sebesar Rp 6.504.287.304, sedangkan untuk periode selanjutnya yaitu tahun 2020, jumlah pendapatan bersih yang ada di dalam perusahaan mengalami perubahan menjadi sebesar Rp 4.199.424.176 yang artinya, jumlah pendapatan bersih pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 2.304.863.128 dari segi nominal atau setara dengan 35% jika dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2019. kemudian untuk tahun selanjutnya yaitu tahun 2021, jumlah pendapatan bersih yang ada di dalam perusahaan mengalami perubahan menjadi sebesar Rp 3.924.379.912 yang artinya, jumlah pendapatan bersih pada tahun 2021 pun turut mengalami penurunan sebesar Rp 275.044.264 dari segi nominal atau setara dengan 7% jika dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2020.

B. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2019, jumlah **beban pokok pendapatan** yang terdapat dalam PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk sebesar Rp 5.789.809.450 sedangkan untuk periode selanjutnya yaitu tahun 2020, jumlah beban pokok pendapatan dalam perusahaan mengalami perubahan menjadi sebesar Rp 3.690.596.692 yang artinya, jumlah beban pokok pendapatan tahun 2020 mengalami penyusutan sejumlah Rp 205.650.370 dari segi nominal atau mengalami penurunan setara dengan 36% jika dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2019.

Kemudian untuk tahun selanjutnya yaitu tahun 2021, jumlah beban pokok pendapatan yang ada di dalam perusahaan mengalami perubahan menjadi sebesar Rp 3.655.929.535 yang artinya, jumlah pendapatan bersih pada tahun 2021 pun turut mengalami penurunan sebesar Rp 34.667.157 dari segi nominal atau setara dengan 1% jika penurunannya dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2020.

Hal ini karena bahan baku dan materi yang digunakan, termasuk PPN, mencatat kenaikan yang sangat besar dari tahun 2019 hingga 2020 menjadi Rp 122.853.000 dan Rp 627.499.000, yang menyebabkan kenaikan harga barang. Dapat disimpulkan bahwa pengendalian harga pokok penjualan saja tidak cukup, karena menurunkan laba bersih dan pada saat yang sama meningkatkan harga pokok penjualan. Itu sebabnya pendapatan kotor turun menjadi Rp. 644 256.000 dari tahun lalu.

C. BEBAN USAHA

1). Beban Penjualan :

Pada tahun 2019, jumlah beban penjualan yang terdapat dalam PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk sebesar (Rp 3.142.047). sedangkan untuk periode selanjutnya yaitu tahun 2020, jumlah beban penjualan dalam perusahaan mengalami perubahan menjadi sebesar (Rp 2.325.553) yang artinya, jumlah beban penjualan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 816.494 dari segi nominal atau setara dengan -26% jika dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2019. Kemudian untuk tahun selanjutnya yaitu tahun 2021, jumlah beban penjualan yang ada di dalam perusahaan mengalami perubahan yaitu kenaikan menjadi sebesar (Rp 1.503.779) yang artinya, jumlah pendapatan bersih pada tahun 2021 pun turut mengalami kenaikan sebesar Rp 821.774 dari segi nominal atau setara dengan -35% jika kenaikannya dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2020.

Hal ini dikarenakan biaya promosi dan iklan yang digunakan serta kompensasi karyawan terjadi penambahan yang cukup signifikan sejak 2019 sampai 2021. Hal tersebut menyebabkan beban penjualan meningkat.

2). Beban Umum dan Administrasi :

Pada tahun 2019, jumlah beban umum dan administrasi yang terdapat dalam PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk sebesar (Rp -169.724.731) sedangkan untuk periode selanjutnya yaitu tahun 2020, jumlah beban umum dan administrasi dalam perusahaan mengalami perubahan menjadi sebesar (Rp -192.350.035) yang artinya, jumlah beban umum dan administrasi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (Rp -22.625.304) dari segi nominal atau setara dengan 13% penurunannya jika dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2019.

Kemudian untuk tahun selanjutnya yaitu tahun 2021, jumlah beban penjualan yang ada di dalam perusahaan mengalami perubahan yaitu kenaikan menjadi sebesar (Rp -168.831.331) yang artinya, jumlah pendapatan bersih pada tahun 2021 pun turut mengalami kenaikan sebesar Rp 23.518.70 dari segi nominal atau setara dengan -12% jika kenaikannya dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2020.

Hal ini dikarenakan kompensasi karyawan serta biaya legal mendapati depresiasi yang signifikan pada masa periode 2019-2021 Hal tersebut menyebabkan beban umum dan administrasi menurun. Sedangkan akun-akun lainnya mengalami naik turun selama periode tersebut, peningkatan yang terjadi masih tertutupi oleh penurunan yang ada.

3). Keuntungan Lainnya, Bersih :

Pada tahun 2019-2020, jumlah **keuntungan lainnya, bersih** yang terdapat dalam PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk sebesar Rp 0 sedangkan untuk periode selanjutnya yaitu tahun 2021, jumlah **Keuntungan Lainnya, Bersih** dalam perusahaan mengalami perubahan menjadi sebesar Rp 248.134.262 yang artinya, jumlah keuntungan bersih lainnya pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 248.134.262 dari segi nominal dengan tahun 2019-2020.

D. LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (EBT)

Pada tahun 2019, besarnya laba pajak penghasilan pada PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk akan menjadi Rp 376 578 963, sedangkan pada periode berikutnya yaitu pada tahun 2020, besarnya laba pajak penghasilan (EBT) perusahaan akan berubah menjadi Rp . Rp 156 802 303 yang artinya jumlah laba sebelum pajak (EBT) tahun 2020 turun secara nominal menjadi Rp 219 776 660 atau turun sebesar -58% yang dinyatakan dalam persentase dibandingkan tahun 2019. Kemudian untuk tahun berikutnya yaitu tahun 2019. Tahun 2021 menurunkan jumlah laba sebelum pajak (EBT) perseroan sebesar Rp. secara nominal setara dengan -33% yang dinyatakan dalam persentase dibandingkan dengan tahun 2020. Dapat kita simpulkan bahwa jumlah laba sebelum pajak penghasilan (EBT) milik salah satu perusahaan milik negara ini terjadi penurunan sejak periode 2019-2021 karena dampak adanya pandemi Covid 19 yang sangat memukul seluruh sektor perekonomian. Sehingga menyebabkan jumlah laba sebelum pajak penghasilan (EBT) milik perusahaan trus merosot.

E. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2019, jumlah beban pajak penghasilan yang terdapat dalam PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk sebesar (Rp -35.235.256), sedangkan untuk periode selanjutnya yaitu tahun 2020, jumlah beban pajak penghasilan yang ada di dalam perusahaan mengalami perubahan menjadi sebesar (Rp -4.432.319) yang artinya, jumlah beban pajak penghasilan tahun 2020 meningkat sebesar Rp 30.802.937 dari segi nominal atau penurunannya setara dengan -87% jika dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2019. kemudian untuk tahun selanjutnya yaitu tahun 2021, jumlah beban pajak penghasilan yang ada di dalam perusahaan mengalami kenaikan menjadi sebesar (Rp -360.281) yang artinya, jumlah laba sebelum pajak penghasilan (EBT) pada tahun 2021 pun turut mengalami kenaikan sebesar Rp 4.072.038, dari segi nominal atau setara dengan -92% kenaikannya jika dinyatakan dalam presentase dibandingkan dengan tahun 2020.

Dapat kita simpulkan bahwa jumlah beban pajak penghasilan milik perusahaan PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk trus konsisten pada trend yang baik sejak periode 2019-2021 meskipun harus terkena dampak adanya pandemi Covid 19 yang sangat memukul seluruh sektor perekonomian.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian ini kita dapat menarik kesimpulan, yaitu:

1. PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Pada periode 2019-2021, TBK mencatatkan kenaikan dan penurunan posisi keuangan BUMN ini. Apalagi jika kita cermati dan bandingkan selama tiga tahun berturut-turut, dapat dipahami bahwa perusahaan pemerintah seperti itu mengalami pertumbuhan neraca yang relatif baik. Bila kemudian kita teliti pada akun laba rugi, karena akun-akun yang mengalami penurunan sudah cukup banyak atau, seperti pada akun laba rugi, laba perusahaan besar ini mengalami penurunan
2. Dapat kita perhatikan bersama, bila diperhatikan dengan teliti dalam tempo 3 tahun tersebut perusahaan mengalami inkonsistensi dalam baik di dalam laporan neraca maupun laporan laba rugi. Jelas pandemi ini sangat berdampak besar bagi kelangsungan perusahaan kontraktor terbaik di Indonesia ini, karena dengan adanya pandemi sudah otomatis pembangunan infrastruktur baik yang dilakukan pemerintah maupun pihak swasta sudah pasti akan ditunda bahkan bisa dibatalkan, oleh karenanya perusahaan milik negara ini mengalami kemerosotan keuntungan pada masa periode 2019-2021.

Saran

Saran dari penulis bagi perusahaan yakni PT Wijaya Karya (Persero) Tbk agar dapat selalu berinovasi dan mengupgrade dari kinerja yang diterapkan di dalam perusahaan. Serta dalam pengelolaan keuangan perusahaan diharapkan agar dapat lebih dimaksimalkan terutama dalam penekanan sektor pengeluaran agar bisa lebih di efektifkan kembali, agar keuntungan yang diperoleh perusahaan akan terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Ini merupakan murni pendapat dari penulis mengenai baik atau buruknya kinerja keuangan milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Selama masa periode 2019 sampai 2021. Serta penulis harap agar karya tulis ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi yang ingin membuat jurnal atau karya tulis di bidang yang serupa. Mohon maaf apabila terjadi kesalahan atau kekurangan dalam penulisan atau penyusunan jurnal ini, serta mohon masukan serta kritik agar penulis dapat menyusun jurnal lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

(Anonim, 2020)

Amantubillah, R. D. (2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Nilai Tambah Dan Laba Rugi (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2012-2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Aruni, D. P., & Istikhoroh, S. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Memprediksi Financial Distress Pada PT. Smartfren Telecom Tbk. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(4), 258-272.

Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.

Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2(3). Meliangan, S., Tommy, P., & Mekel, P. A. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Bca (Persero) Tbk Dan Bank Cimb Niaga (Persero) Tbk. *Jurnal EMBA*:

Mumu, L. L. M. L., Tungka, A. K., & Tampi, D. L. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Bank Sulut, Tbk di Manado. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 4(1).

Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2017). In *Praktikum Anlisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa dan Praktikum* (pp. 81-108). Jakarta: Mitra Wacana Media.

Umardani, D., & Muchlish, A. (2017). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 129-156.